

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM SISTEM AGRIBISNIS
USAHATANI KARET RAKYAT
(Studi Kasus di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul,
Kabupaten Serdang Bedagai)**

SKRIPSI

Oleh :

**IRFAN ERDIYANSYA
NPM : 1304300194
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Kelompok tani mempunyai prinsip bersifat partisipatif, artinya semua anggota kelompok tani terlibat dan memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam mengembangkan serta mengelola (merencanakan, melaksanakan serta melakukan penilaian kinerja) kelompok tani (Triwirdarti, 2015). Selanjutnya menurut Naiggolan (2014) kelompok tani merupakan kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan yang sama.

Pembentukan kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam menghadapi berbagai permasalahan pertanian. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh para petani adalah modal, tenaga kerja serta minimnya pengetahuan. Seperti yang kita ketahui masyarakat Indonesia sejak dahulu sudah terbiasa bekerja berkelompok dengan bentuk yang sesuai dengan budaya dan kondisi lokal yang ada. Dari sisi petani dengan berkelompok akan lebih mudah mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, dibandingkan dengan bekerja sendiri atau perorangan. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan berkelompok, petani bisa saling bertukar pikiran, pengalaman serta pengetahuan. Selain itu kelompok akan membangun solidaritas sesama para petani.

Bergabungnya petani dalam wadah kelompok tani dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya agar lebih efektif, memudahkan mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya (Permentan, 2013). Kondisi semacam itu tidak dengan sendirinya muncul akan tetapi dalam banyak hal harus dengan sengaja ditumbuhkan melalui dinamika kelompok tani.

Pembinaan kelompok tani diarahkan pada peningkatan peranan penerapan sistem agribisnis dari hulu sampai hilir, serta menumbuh kembangkan kerja sama antar petani dan pihak lainnya yang terkait untuk mengembangkan usahatani. Selain itu pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya secara lebih efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lain.

Menurut Deptan (2007), pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan setiap kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan kelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri. Kelompok tani yang berkembang bergabung ke dalam Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). Peningkatan kemampuan Gapoktan dimaksudkan agar dapat berfungsi sebagai unit usahatani, unit usaha pengolahan, unit usaha sarana dan prasarana produksi, unit usaha pemasaran dan unit usaha keuangan mikro serta unit jasa penunjang lainnya sehingga menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.

Kelompok tani mempunyai banyak peran didalam mengembangkan usahatani, diantaranya yaitu kelompok tani dapat mendistribusikan pupuk bersubsidi dan pengadaan bibit kepada para petani yang membutuhkan. Distribusi pupuk bersubsidi yang ada saat ini menganut sistem distribusi pasif. Artinya petani secara sendiri-sendiri maupun berkelompok yang membutuhkan pupuk bersubsidi datang sendiri ke kios pengecer resmi yang umumnya berada dikecamatan, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua petani mampu membeli pupuk secara tunai atau bahkan tidak mampu membeli pupuk secara memadai dan petani yang termasuk kategori ini umumnya melakukan sistem pembelian pupuk tunda bayar (hutang), dimana pembayarannya dilakukan setelah panen (pasca panen). Sama halnya dengan bibit, biasanya para petani sangat sembarangan dalam memilih jenis bibit. Petani belum terlalu mengerti dengan jenis bibit yang unggul dan berkualitas sehingga

mengakibatkan hasil produksi yang rendah. Dengan permasalahan tersebut pemerintah telah memeberikan bantuan bibit yang bermutu baik, unggul, dan bersertifikat melalui peran kelompok tani. Agar para petani kedepannya mampu menghasilkan produksi yang optimal. (Citra,2012).

Desa Blok 10 adalah salah satu dari sekian Desa yang terdapat di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai yang mempunyai potensi didalam produksi pertanian salah satunya adalah karet dengan luas lahan yang dimiliki anggota kelompok tani Sepakat rata-rata 0,5-2 ha . Desa Blok 10 sangat beruntung karena mempunyai lahan yang subur, dan areal lahan yang luas. Pentingnya kelompok tani dalam usaha tani, petani dapat mengembangkan usaha tani dan berperan aktif dalam berproduktifitas yang dilakukan petani. Selain itu petani dapat leluasa mengembangkan pengetahuannya di dalam usaha tani. Desa Blok 10 adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Dolok Masihul, yang cukup berhasil dalam mengembangkan sektor pertanian. Kemudian dengan adanya kelompok tani di Desa Blok 10 dapat membantu para petani yang bergabung dalam kelompok tani untuk mendapatkan pupuk bersubsidi dan obat-obatan dengan mudah dan harganya yang relatif murah.

Desa Blok 10 memiliki tujuh kelompok tani yang bergerak dibidang pertanian dalam komoditi yang berbeda-beda. Dengan adanya beberapa kelompok tani di Desa Blok 10 dapat berperan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani dan dapat memberikan informasi-informasi kepada masyarakat Desa Blok 10 tentang bagaimana cara berusahatani yang baik dan benar. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti salah satu kelompok tani yang terdapat di Desa Blok 10 yaitu kelompok tani Sepakat. Kelompok tani Sepakat adalah salah satu kelompok tani yang terdapat di Desa Blok 10 yang sampai saat ini masih berjalan dengan aktif, dan masyarakat yang bergabung dalam kelompok tani ini menjadikan kelompok tani Sepakat sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi tanaman karet. Peneliti

memilih kelompok tani Sepakat karena peneliti melihat dari segi keaktifan dan kekompakan para anggota kelompok tani Sepakat yang sampai saat ini masih berjalan dengan aktif dan saling bekerja sama demi meningkatkan produksi karet dan demi meningkatkan kesejahteraan hidup para anggota kelompok tani Sepakat.

Kelompok tani Sepakat ini memiliki UD pupuk bersubsidi yang mana UD tersebut didirikan oleh salah satu anggota kelompok tani Sepakat. Dengan adanya UD pupuk bersubsidi ini mampu memberikan kemudahan bagi para petani yang ada di Desa Blok 10 dalam mencari pupuk atau obat-obatan untuk kebutuhan usahatani mereka. Kemudian kelompok tani Sepakat ini biasanya dalam waktu satu bulan sekali kelompok tani Sepakat ini rutin mendapatkan informasi-informasi penting tentang bagaimana menjalankan usahatani yang baik dan benar dari penyuluh pertanian. Disamping itu para anggota kelompok tani Sepakat ini juga dalam waktu satu minggu sekali mereka mengadakan gotong royong dengan siklus bergantian. Kemudian disamping kegiatan gotong royong itu, para anggota kelompok tani Sepakat juga mengadakan arisan yang dilakukan setiap bulannya. Dengan adanya beberapa peran dan kegiatan yang dilakukan para anggota kelompok tani Sepakat, sangat dapat membantu menjalin keakraban dan kekompakan demi mencapai kesejahteraan dan kemajuan bersama.

Dengan adanya kelompok tani di Desa Blok 10, dapat membantu para petani khususnya para petani yang bergabung didalam kelompok tani untuk meningkatkan hasil produksi . Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa kelompok tani tidak

mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang **“Peranan Kelompok Tani Sepakat Dalam Sistem Agribisnis Usahatani Karet Rakyat”**, studi kasus di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam pengadaan bibit, pupuk, obat-obatan dan pemasaran dalam usahatani karet rakyat?
2. Bagaimana peran penyuluh dalam menyampaikan informasi kepada anggota kelompok?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam pengadaan bibit, pupuk, obat-obatan dan pemasaran dalam usaha tani karet rakyat.
2. Untuk mengetahui peran penyuluh menyampaikan informasi kepada anggota kelompok.

Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Desa Blok 10 dalam upaya meningkatkan produksi karet dan perbaikan taraf hidup petani.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak – pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Nuryanti dan Swastika (2011), dijelaskan bahwa secara umum, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan pemerintah melalui Dinas Pertanian. Kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani.

Kelompok tani juga bisa memfasilitasi kegiatan produksi bagi anggota-anggotanya, mulai dari penyediaan input, proses produksi, pasca panen, sampai dengan pemasaran hasilnya. Usahatani pada umumnya adalah kegiatan-kegiatan bisnis yang berorientasi pada profit, sehingga dalam hal ini kelompok tani bisa berperan sebagai agen bisnis yang bisa menggerakkan sumber daya kolektif (tenaga, pikiran, dan dana) bagi kepentingan kelompok sehingga usahatani bisa lebih efisien (Witjaksono, 2012).

Landasan Teori

Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (social, ekonomi, sumber daya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Departemen Pertanian dan PT Alogo Sejahtera, 2006).

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai medis penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan asas skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha dengan salah satu

komponen untuk membangun pertanian maju, efisien dan tangguh sebagai mana dimaksud dalam GBHN Tahun 1993.

Fungsi Kelompok Tani

Menurut Kartosapoetra (2006), kelompok terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan di atas dasar kekeluargaan.

Dari uraian di atas dapatlah dikatakan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan, dan keterampilan serta gotong royong berusahatani para anggotanya. Fungsi tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan sarana produksi yaitu dengan mengadakan pupuk bersubsidi dan obat-obatan.
2. Mengusahakan kegiatan pemberantasan atau pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
3. Guna kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang menunjang usahatani.

Peranan Kelompok Tani

Peranan menunjukkan pada konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran suatu fungsi kelompok tani dalam struktur sosial. Peranan merupakan aspek dinamis dari suatu status (kedudukan). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya, maka ia telah menjalankan perannya. Peranan adalah tingkah laku yang diharapkan dari kelompok tani dalam suatu kedudukan atau status. Peranan dalam pengertian sosiologi adalah perilaku atau tugas yang diharapkan dilaksanakan kelompok tani berdasarkan kedudukan atau status yang dimilikinya. Dengan lain perkataan, peranan ialah pengejawantahan jabatan atau kedudukan seseorang dalam hubungannya dengan sesama

manusia dalam suatu masyarakat atau organisasi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur 2006).

Menurut hasil penelitian Ulina (2010) diketahui bahwa kelompok tani berperan terhadap anggotanya dilihat dari aktivitas kelompok tani. Adapun peranan kelompok tani sebagai berikut:

1. Kelas belajar: kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.
2. Wahana kerjasama: kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerja sama ini diharapkan usahatani akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.
3. Unit produksi: usaha tani dilaksanakan masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Usahatani

Soekartawi (2006) berpendapat bahwa usahatani tidak dapat diartikan sebagai perusahaan, tetapi hanya sebagai cara hidup (*way of life*) karena pada kenyataannya kehidupan pertanian tidak dapat dipisahkan dari kehidupan rumah tangga petani. Ilmu usaha tani menurut soekartawi (2006) adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Ilmu usahatani pada dasarnya memperhatikan cara-cara petani memperoleh dan memadukan sumber daya seperti lahan, tenaga kerja, modal, waktu dan pengelolaan yang terbatas untuk mencapai tujuannya.

Usaha tani dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan serta mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya atau diartikan juga sebagai ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin. Usaha tani juga dapat dikatakan sebagai organisasi alam, tenaga kerja, modal, dan pengelolaan modal yang ditunjukkan kepada produksi dilapangan pertanian (Hermanto, 2006).

Kegiatan pemasaran bukan hanya sekedar menjual barang, melainkan harus mencakup segala fungsi dan kegiatan yang sangat luas. Pemasaran bukan kegiatan ekonomi yang mencakup arus barang dan jasa mulai dari produsen hingga ke konsumen. Kegiatan ekonomi itu mencakup pengembangan penjualan, pembelian, penentuan mutu, penyimpanan, pengangkutan, pembelajaran, periklanan, serta fungsi mencari keterangan pasar dan aktivitas-aktivitas lainnya yang bersifat pembuatan barang. Hal ini harus ditingkatkan jika efektivitas dan efisiensi pemasaran akan ditingkatkan. Untuk itu, perlu diciptakan suasana yang segar untuk meningkatkan peranannya dalam menunjang aktivitas yang telah dilaksanakan oleh unit-unit usaha selaku produsen.

Tanaman karet berasal dari lembah Amazon, Brazilia dengan curah hujan 2.000 – 3.000 mm/tahun. Di Indonesia sendiri, tanaman karet pertama kali diperkenalkan oleh Hofland pada tahun 1864. Awalnya karet di tanam di Kebun Raya Bogor sebagai tanaman koleksi. Selanjutnya karet dikembangkan menjadi tanaman perkebunan dan tersebar di beberapa daerah. Sejarah karet di Indonesia mencapai puncaknya pada periode sebelum perang Dunia ke II hingga tahun 1956. Pada masa itu Indonesia menjadi Negara penghasil karet alam terbesar di Dunia. Namun sejak tahun 1957 kedudukan Indonesia sebagai produsen karet nomor satu di geser oleh Malaysia. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya

produksi karet alam di Indonesia. Rendahnya mutu membuat harga jual di pasar luar negeri menjadi rendah (Anwar, 2006).

Agribisnis adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik dari sektor hulu maupun di hilir. Penyebutan hulu dan hilir mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan (*food supply chain*). Agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelolah aspek budidaya, pasca panen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran.

Dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain. Antar anggota kelompok mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama.

Penelitian terdahulu

Silangit, Fritz Mesakh Tarigan dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Rakyat Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi kasus: Kelurahan Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan). Karet merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang memiliki peran cukup penting dalam perekonomian nasional. Sampai saat ini, permintaan akan hasil karet masih tinggi dikarenakan semakin meluasnya penggunaan karet sehingga permintaan terhadap bahan baku pun meningkat. Namun, perkebunan karet rakyat tidak dikelola dengan baik dan tanaman karet tua juga jarang diremajakan dengan tanaman baru. Hal tersebut menyebabkan produktivitas perkebunan karet rakyat sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan pendapatan petani karet rayat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Metode penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 53 orang. Metode pengumpulan data terdiri dari data primer dan data skunder. Metode analisis data

menggunakan analisis deskriptif, yaitu matriks SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki petani karet rakyat di daerah penelitian adalah keadaan iklim dan lahan, ketersediaan tenaga kerja, pengalaman bertani, dan jarak tanam tanaman karet. Kelemahan yang dimiliki petani karet adalah jenis bibit karet, jumlah modal yang dimiliki petani, pemeliharaan kebun karet, penyadapan tanaman karet, dan kelompok tani. Peluang yang dapat dimanfaatkan petani karet adalah permintaan getah karet, harga getah karet, dan peran pemerintah. Ancaman yang dihadapi petani karet adalah penyakit tanaman karet ekspansi lahan perkebunan kelapa sawit, dan getah karet milik pesaing. Strategi peningkatan pendapatan petani karet rakyat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah memanfaatkan kondisi iklim dan lahan serta tenaga kerja yang tersedia untuk meningkatkan produksi getah karet, menjual getah karet kepada pembeli yang menawarkan harga tinggi. Memberikan bantuan bibit karet unggul dan modal kepada petani karet, meningkatkan modal dengan mengoptimalkan permintaan getah karet, melaksanakan penyuluhan untuk menambah wawasan petani dalam berkebun karet, menemukan solusi yang tepat untuk mencegah adanya tanaman karet yang terserang penyakit dan mengobati tanaman karet yang terserang penyakit, melaksanakan tindakan pemeliharaan tanaman karet dengan baik untuk mengurangi resiko terserang penyakit tanaman karet, menanam bibit karet unggul dan mengelolah kebun karet dengan baik agar kualitas getah karet yang dihasilkan dapat bersaing dengan pesaing penghasil getah karet.

Al Rasyid, Febri dalam penelitiannya yang berjudul Peran Kelompok Tani Terhadap Kegiatan Usahatani Padi Sawah. Studi Kasus: Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi bagaimana peran kelompok tani terhadap kegiatan usahatani padi sawah melalui motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani, bagaimana respon petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani dan bagaimana persepsi petani tentang manfaat gotong royong antar petani

dalam menjalankan kegiatan usahatani padi sawah serta untuk mengetahui masalah-masalah yang di hadapi anggota kelompok tani dan dalam berusaha tani padi sawah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampel random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 32 petani. Data yang digunakan data primer dan data skunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis skala likert, metode deskriptif dan metode skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi uahatani padi sawah di Desa Pasar Rawa relative konsisten selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2010 sampai 2014. Motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani tinggi, 86 % petani menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam memotivasi petani untuk menjalankan kegiatan usahatani padi sawah melalui kegiatan-kegiatan kelompok tani. Respon petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani adalah positif, karena petani selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan kelompok tani, dan kegiatan kelompok tani merupakan kegiatan yang di tunggu oleh anggota kelompok tani setiap tahunnya.

Kerangka Pemikiran

Peranan kelompok tani merupakan suatu hal yang penting ditengah permasalahan pertanian serta ketidakberdayaan petani dalam pengembangan usahatannya. Adanya peranan kelompok tani diharapkan mampu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh petani, terutama dalam mengatasi permasalahan seperti daya tawar yang cenderung lemah, akses permodalan yang masih terbatas serta tingkat pendidikan petani yang masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam sistem agribisnis usahatani karet rakyat. Kemudian seberapa besar peran kelompok tani SEPAKAT dalam pengadaan pupuk bersubsidi dan pengadaan obat-obatan yang dibutuhkan para petani dalam melakukan usahatannya.

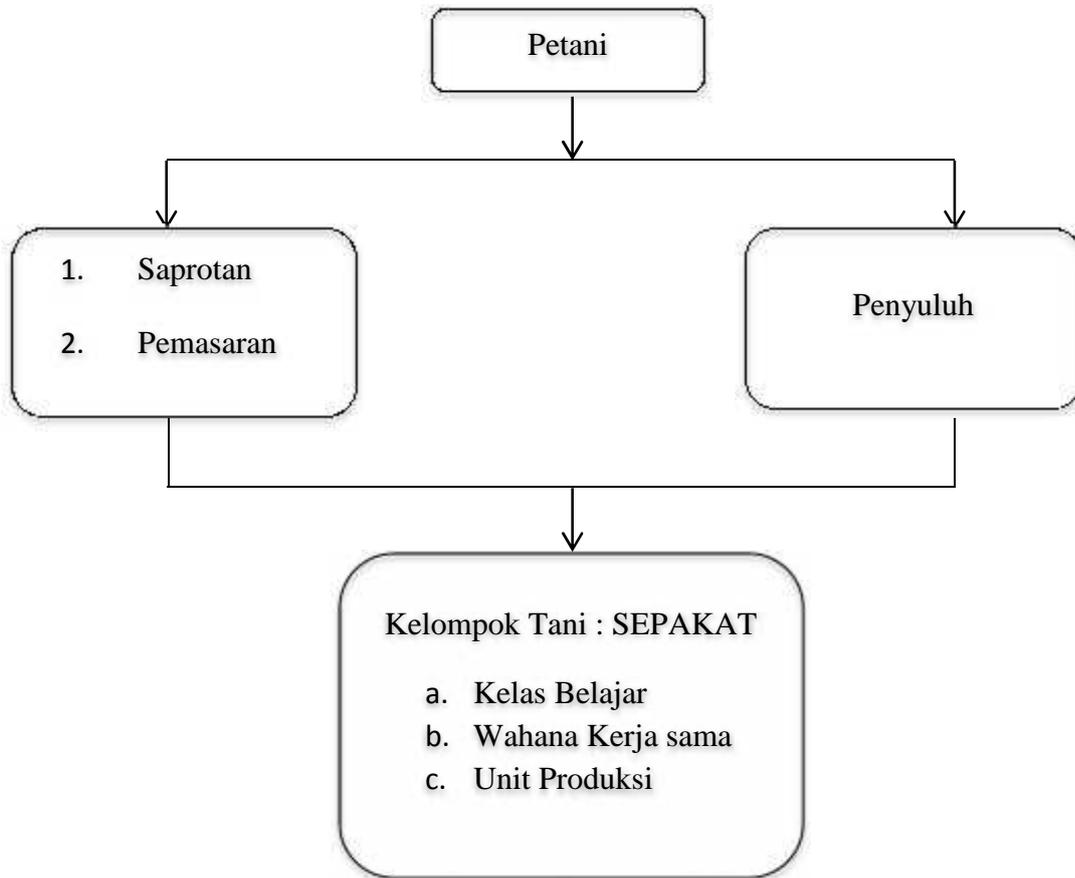
Pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan, peran serta petani dan anggota

masyarakat pedesaan lainnya, dengan menumbuh kembangkan kerja sama antar petani dan pihak lainnya yang terkait untuk mengembangkan usahatani. Selain itu pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya secara lebih efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya

Desa Blok 10 adalah salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai yang mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah bertani. Maka dengan adanya kelompok tani di Desa Blok 10 akan memberikan dampak positif khususnya kepada masyarakat Desa Blok 10 yang bergabung kedalam kelompok tani yang ada di Desa Blok 10 dalam melakukan sistem agribisnis usahatani.

Maka dari itu diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan klimaks yaitu dengan adanya peranan kelompok tani bagaimana para petani dapat mendapatkan pengadaan pupuk, obat-obatan dan pemasaran dari hasil produksi karet rakyat. Sehingga dengan adanya peran kelompok tani ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat petani khususnya petani di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> Menunjukkan Hubungan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Karena study kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara (*purposive*), dimana penelitian ini dilakukan di Desa Blok 10 Kecamatan Dolok Masihul kabupaten Serdang Bedagai. Daerah ini merupakan salah satu daerah yang mempunyai kelompok tani dan juga penghasil karet, yang mana luas lahan yang dimiliki anggota kelompok tani Sepakat (sampel) yaitu 0,5-2 ha.

Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani karet di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai yang tergabung dalam kelompok tani “SEPAKAT” dengan jumlah 30 petani. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara metode sensus yaitu mengambil semua jumlah populasi yang bergabung dalam kelompok tani tersebut yaitu 30 petani.

Arikunto (2006) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada petani karet sebagai responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questioner*) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait.

Metode Analisis Data

Untuk rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana peran kelompok tani dalam pengadaan bibit, pupuk, obat-obatan dan pemasaran hasil usahatani karet rakyat menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan serta menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di daerah penelitian serta untuk mengetahui peran kelompok tani dalam pengadaan pupuk, obat-obatan dan peran kelompok tani. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan lima skala, kemudian diberi skor. Pengukuran seperti ini sering disebut dengan Skala Likert.

Untuk rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana peran kelembagaan/penyuluh dalam memberikan informasi kepada dinamika kelompok menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan serta menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di daerah penelitian serta untuk mengetahui peran kelembagaan/penyuluh dalam menyampaikan informasi kepada dinamika kelompok. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan lima skala, kemudian diberi skor. Pengukuran seperti ini sering disebut dengan Skala Likert.

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner dan menyatakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Penggunaan penelitian yang sering menggunakan skala ini adalah bila peneliti menggunakan jenis penelitian Survei Deskriptif (Gambaran). Nama skala ini diambil dari nama penciptanya Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya.

Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam, Skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti :

Skor 1. Sangat Tidak Setuju

Skor 2. Tidak Setuju

Skor 3. Kurang Setuju

Skor 4. Setuju

Skor 5. Sangat Setuju

Untuk Mencari Total Skor Dapat D dicari Dengan Menggunakan Rumus Sebagai

Berikut :

$$\mathbf{TS = T \times Pn}$$

Dimana : T = Total Jumlah Responden Yang Memilih Jawaban

Pn = Pilihan Angka Skor Likert

$$\mathbf{Rumus\ Index\ \% = \frac{TS}{Y} \times 100}$$

Dimana : TS = total skor

Y = Skor Tertinggi Likert x Jumlah Responden

Defenisi Dan Batasan Operasional

1. Kelompok tani terdiri dari sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usaha tani. Organisasinya bersifat non formal, namun demikian dapat dikatakan kuat karena dilandasi oleh kesadaran bersama dan atas kekeluargaan.
2. Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Ilmu usahatani pada dasarnya memperhatikan cara-cara petani memperoleh dan memadukan sumberdaya seperti lahan, tenaga kerja, modal, waktu dan pengelolaan yang terbatas untuk mencapai tujuannya.
3. Produksi yaitu proses kombinasi material-material dan kekuatan-kekuatan (input, faktor produksi, sumber daya atau jasa-jasa produksi) dalam pengelolaan suatu barang atau jasa (output atau produk).
4. Biaya produksi adalah semua faktor produksi yang digunakan baik dalam benda-benda ataupun jasa selama produksi berlangsung.
5. Penyuluh adalah orang yang memiliki peran, tugas atau profesi yang memberikan pendidikan, bimbingan, dan penerangan kepada masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah, seperti pertanian, kesehatan, sehingga dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Daerah Desa Blok 10 merupakan Desa yang memiliki beberapa kelompok tani yang berperan dalam berbagai jenis komoditi. Dengan adanya kelompok tani di Desa Blok 10 mampu berdampak positif kepada masyarakat Desa Blok 10 khususnya bagi masyarakat yang bergabung kedalam kelompok tani yang ada di Desa Blok 10 dalam menjalankan kegiatan usahatannya.

Luas dan Letak Geografis

Daerah penelitian ini adalah Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Desa Blok 10 ini memiliki luas daerah 804 Ha/m².

Adapun batas-batas Desa Blok 10 dengan sekitarnya:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cina Kasih
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Havea dan Tegal Sari
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kota Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hutanauli

Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah penduduk sebanyak 3398 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Penduduk Desa Blok 10

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	1746	51,38
2	Perempuan	1652	48,62
Jumlah		3398	100

Sumber : Kantor Desa Blok 10

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai yang berjenis kelamin Laki-laki adalah sebanyak 1746 Jiwa (51,38%) dan Perempuan sebanyak 1652 Jiwa (48,62%). Jumlah laki-laki lebih mendominasi dibandingkan jumlah perempuan di daerah tersebut.

Distribusi Penduduk Menurut Agama

Penduduk Desa Blok 10 menganut dua macam agama. Namun penduduk yang ada di Desa Blok 10 ini lebih dominan beragama islam. Untuk lebih jelasnya distribusi penduduk menurut agama yang di anut di Desa Blok 10, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Penduduk Desa Blok 10 Menurut Agama

No.	Agama/Kepercayaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	2855	84,02
2	Protestan	205	6,03
3	Katolik	338	9,95
Jumlah		3398	100

Sumber : Kantor Desa Blok 10

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas agama yang di anut penduduk Desa Blok 10 yang terbanyak adalah penduduk yang beragama islam, yaitu sebanyak 2855 jiwa (84,02%). Sedangkan penduduk yang beragama katolik sebanyak 338 jiwa (9,95%) dan protestan hanya 205 jiwa (6,03%).

Jumlah Penduduk Menurut Sumber Mata Pencaharian

Penduduk di Desa Blok 10 mempunyai bermacam-macam mata pencaharian yang dapat dibagi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Penduduk Desa Blok 10 Menurut Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	610	28,98
2	Pedagang	51	2,42
3	PNS	22	1,04
4	Buruh Tani	290	13,78
5	Peternak	550	26,13
6	Bidan/Perawat	9	0,43
7	Tni/Polri	35	1,66
8	Pengusaha Kecil/Menengah	446	21,19
9	Karyawan Perusahaan Swasta	92	4,37
Jumlah		2105	100

Sumber : Kantor Desa Blok 10

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk wilayah Desa Blok 10 adalah petani yaitu dengan jumlah 610 jiwa (28,98%), peternak sebanyak 550 jiwa (26,13%), pengusaha kecil/menengah sebanyak 446 jiwa (21,19%) dan buruh tani sebanyak 290 jiwa (13,78%).

Sarana dan Prasarana

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di Desa Blok 10

Sarana dan Prasaran	Jumlah	Satuan
Sarana Pendidikan		
a. Tk	3	Unit
b. Sd	3	Unit
c. Smp	1	Unit
Sarana Beribadah		
a. Masjid	5	Unit
b. Mushollah	3	Unit
c. Gereja	3	Unit

Sumber: kantor Desa Blok 10

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) serta keakraban untuk mencapai tujuan yang sama, serta memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya (Litbang.Deptan. 2009).

Dalam studi kasus ini kelompok tani yang menjadi penelitian adalah Kelompok Tani Sepakat Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Kelompok tani ini berdiri pada tahun 2002 yang diketuai oleh Bapak Misno, bendahara Ibu Siti Saniah dan sekretaris Bapak Warsiman. Kelompok tani Sepakat pada awal berdirinya kelompok ini memiliki anggota 56 petani, namun seiring waktu anggota kelompok yang masih tergabung dalam kelompok sepakat ini hanya tersisa 30 petani, hal itu terjadi karena alasan yang berbeda-beda dan dikarenakan kesibukan masing-masing.

Nama dan Alamat Kelompok Tani

- Nama Kelompok Tani : Sepakat
- Desa : Blok 10
- Kecamatan : Dolok Masihul
- Kabupaten : Serdang Bedagai
- Tgl/Tahun Didirikan : 23 Maret 2002
- Kelas Kelompok : Madia

Visi dan Misi Kelompok Tani Sepakat

Visi

1. Mewujudkan usaha pertanian unggul bersama petani dan masyarakat yang bergabung dalam kelompok tani sepakat dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi.

Misi

1. Menumbuh kembangkan kelompok tani sepakat dalam usaha dibidang pertanian.
2. Meningkatkan kfasitas pengetahuan, sikap dan keterampilan para anggota kelompok tani sepakat.
3. Mendorong terciptanya iklim pertanian yang sehat (ramah lingkungan).

Manfaat Kelompok Tani

1. Menambah wawasan atau pengetahuan
2. Sebagai kelas belajar
3. Mendapatkan informasi-informasi penting

Sistem Pertanian

Secara budidaya pada awalnya masyarakat Desa Blok 10 khususnya para petani tidak terlalu mengerti tentang bagaimana cara berusaha tani yang baik dan benar. Para petani juga tidak terlalu mengerti bagaimana cara mengendalikan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh hama maupun jamur pada tanaman karet. Para petani juga tidak terlalu mengetahui interval pemupukan ataupun dosis pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman dan cara pemupukan yang baik dan benar. Para petani hanya berpikir soal hasil produksi karet tetapi tanpa memikirkan kebutuhan-kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman karet. Dengan berdirinya kelompok tani Sepakat di Desa Blok 10 , mampu menjadikan para petani khususnya para petani yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat, menjadikan para petani untuk lebih mengerti akan tatacara berusahatani yang baik dan benar. Para petani menjadi

lebih mengerti tentang cara menggali produksi karet, yang mana semakin tercukupinya unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman karet maka akan semakin tinggi produksi karet yang akan didapatkan oleh para petani. Selain itu para petani menjadi lebih mengerti tentang waktu-waktu pemupukan (interval), dan lebih mengerti untuk mengatasi hama penyakit atau jamur yang menyerang tanaman karet.

Karakteristik Petani

Karakteristik petani karet adalah keadaan atau gambaran petani karet yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat yang dapat mempengaruhi aktivitas yang dilakukannya. Karakteristik anggota petani yang berada dalam kelompok tani Sepakat meliputi usia, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan.

Usia

Usia petani karet yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat yang berada di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai mempengaruhi kemampuan fisik dan cara berfikir. Petani yang lebih muda biasanya cenderung lebih semangat dalam bekerja dan juga produktivitas kerjanya lebih tinggi serta mampu menerima masukan dari penyuluh jika dibandingkan dengan petani yang berumur lebih tua yang memiliki pengalaman yang lebih banyak. Tingkat umur petani yang tergabung dalam kelompok tani sepakat sangat bervariasi, sehingga produktivitas dan kemampuan kerja yang dimiliki para petani akan berbeda-beda pula. Petani karet yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat yang paling muda berumur 36 tahun sedangkan yang paling tua berumur 60 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	31-40	8 Orang	26,67%
2	41-50	15 Orang	50%

3	51-60	7 Orang	23,33%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber: Data Primer (Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah para petani yang tergabung sebagai anggota kelompok tani Sepakat, dengan usia antara 41-50 tahun dengan jumlah sebanyak 15 orang (50%), usia 31-40 tahun sebanyak 8 orang (26,67%), sedangkan jumlah responden paling sedikit yaitu usia antara 51-60 tahun sebanyak 7 orang (23,33%).

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan kerja seseorang dan merupakan faktor penunjang didalam menyerap teknologi. Pendidikan dinilai sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi yang baru. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata cara seseorang atau sekelompok orang dalam usaha melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan petani yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat dapat dilihat pada tabel.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Tidak sekolah	3 Orang	10%
2	Sekolah dasar	5 Orang	16,67%
3	Sekolah menengah pertama	13 Orang	43,33%
4	Sekolah menengah atas	9 Orang	30%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden yang digunakan dalam penelitian adalah petani dengan tingkat pendidikan sekolah menengah pertama dengan

jumlah sebanyak 13 orang (43,33%), sedangkan responden paling sedikit berasal dari petani tanpa memiliki pendidikan resmi sebanyak 3 orang (10%).

Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan berkaitan dengan besarnya jumlah biaya hidup yang harus dikeluarkan. Semakin besar tanggungan maka semakin besar biaya hidup yang harus dikeluarkan. Semakin banyak jumlah tanggungan makin semakin giat pula anggota kelompok tani untuk bekerja, begitu juga sebaliknya. Motivasi ini menyebabkan keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi agar kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi. Untuk melihat jumlah tanggungan anggota kelompok tani sepatat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	2 jiwa	6 Orang	20%
2	4 jiwa	12 Orang	40%
3	5 jiwa	7 Orang	23,33%
4	6 jiwa	5 Orang	16,67%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian adalah petani dengan tanggungan 4 jiwa dengan jumlah sebanyak 12 orang (40%), sedangkan responden paling sedikit berasal dari petani dengan jumlah tanggungan 2 jiwa yaitu 6 orang (20%). Sisa responden adalah petani dengan jumlah tanggungan keluarga 5 jiwa yaitu 7 orang (23,33%) dan tanggungan keluarga 6 jiwa yaitu 5 orang (16,67%).

Luas Lahan Usahatani

Kelompok tani Sepakat yang terdapat di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, memiliki luas lahan usaha tani seluas 36.4 ha. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Golongan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,5 ha-1 ha	12 Orang	40%
2	1,1 ha-2 ha	18 Orang	60%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2017 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang paling dominan adalah responden dengan kepemilikan lahan sekitar 1,1 ha-2 ha sebanyak 18 orang (60%), sedangkan responden yang paling sedikit berasal dari petani dengan luas kepemilikan lahan 0,5 ha-1 ha yaitu sebanyak 12 orang (40%).

Peranan Kelompok Tani

Kelompok tani berperan dalam berbagai kegiatan usahatani karet di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil penelitian peranan tersebut terdiri dari :

Mengkoordinir para anggota kelompok

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang terdapat didalam kelompok tani Sepakat, kelompok tani Sepakat selalu mengkoordinir para anggota kelompok tani baik dalam kegiatan gotong royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh maupun dinas pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya kelompok tani Sepakat, mampu menjadikan para anggotanya mejadi lebih aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan mampu berinteraksi sesama anggota kelompok. Selain itu kelompok tani ini juga menkoordinir dalam memenuhi sarana.

Pembinaan anggota kelompok

Pentingnya pembinaan petani dengan pendekatan kelompok tani merupakan salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adalah adanya kegiatan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Dengan adanya pembinaan tersebut mampu menjadikan para anggota kelompok tani menjadi petani yang mempunyai ilmu dan wawasan dalam mengembangkan usahatani mereka.

Kelas Belajar

Kelompok tani merupakan suatu wadah, dimana para petani dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan dapat berinteraksi sesama anggota. Dengan adanya kelompok tani, petani Desa Blok 10 yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat mampu menerapkan sistem berusahatani karet yang baik dan benar. Kelas belajar yang terbentuk didalam kelompok tani Sepakat mampu membuat para anggota mejadi lebih mengerti dalam berusahatani dan menjadi wadah informasi untuk para anggota kelompok tani Sepakat.

Wahana Kerja Sama

Kelompok tani sebagai wadah kerja sama antar anggota kelompok tani Sepakat mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok dan secara bersama seperti gotong royong, antara para anggota kelompok tani dapat dengan mudah dan cepat dalam proses pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemasaran dari produksi karet. Kegiatan ini dilakukan oleh anggota kelompok tani Sepakat secara rutin setiap minggunya, yaitu dilakukan setiap hari kamis. Dengan adanya wahana kerja sama, seperti gotong royong petani dapat mengurangi dana pengeluaran usahatani, dengan demikian adanya gotong royong petani dapat berperan aktif dalam berusahatani tanpa menggunakan modal yang cukup besar.

Unit Usaha

Kelompok tani Sepakat memiliki Ud. Pupuk yang mana Ud. Pupuk tersebut menjual ataupun menyediakan pupuk dan alat-alat pertanian. Berdirinya Ud. Pupuk didalam kelompok tani Sepakat, sangat membantu para petani yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat dalam mencari pupuk ataupun alat-alat pertanian untuk kebutuhan usahatani mereka.

Pengadaan Pupuk dan Obat-obatan Bersubsidi

Peranan kelompok tani sangat penting dalam pengadaan pupuk dan obat-obatan. Hal ini biasa dilakukan oleh para anggota kelompok tani sepakat ini dengan menggunakan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) sesuai kebutuhan tanaman karet yang diperlukan oleh para anggota kelompok tani. Hal ini sangat membantu para petani yang tergabung dalam kelompok tani sepakat dalam mendapatkan pupuk atau obat-obatan demi kebutuhan unsur hara tanaman karet para petani.

Maanfaat Kelompok Tani

Dari hasil penelitian yang saya lakukan pada kelompok tani Sepakat, adapun manfaat yang telah didapatkan oleh para anggota kelompok tani Sepakat dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 9. Manfaat Kelompok Tani

Pertanyaan	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Mampu menjalin rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan	24	80	6	20	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
Mampu membuat para anggota untuk menyelesaikan pekerjaan usahataniya dengan cara	3	10	27	90	-	-	-	-	-	-	30 (100%)

bergotong royong

Para anggota kelompok tani sepakat menjadi paham dengan tata cara berusaha tani

1	3,33	29	96,67	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
---	------	----	-------	---	---	---	---	---	---	----------------------------

Dapat meningkatkan hasil produksi karet para anggota kelompok tani sepakat

9	30	21	70	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
---	----	----	----	---	---	---	---	---	---	----------------------------

Mampu meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya

2	6,67	28	93,33	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
---	------	----	-------	---	---	---	---	---	---	----------------------------

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diterapkan dikelompok tani sepakat ini mampu meningkatkan keaktifan para anggota kelompok tani sepakat

5	16,67	25	83,33	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
---	-------	----	-------	---	---	---	---	---	---	----------------------------

Para anggota kelompok tani sepakat mempunyai visi dan misi demi kemajuan kelompok tani sepakat

2	6,67	28	93,33	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
---	------	----	-------	---	---	---	---	---	---	----------------------------

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa manfaat yang dapat dirasakan oleh para kelompok tani Sepakat dengan bergabungnya mereka kedalam kelompok tani Sepakat ini yaitu mampu menjalin rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan dari total jumlah responden 80% menyatakan “Sangat Setuju” dan 20% menyatakan “Setuju”. Hal ini dapat dilihat dari para anggota kelompok tani Sepakat ini, apabila dari salah satu anggota kelompok tani yang sedang terkena musibah ataupun sakit biasanya para anggota kelompok tani Sepakat ini mendatangi rumah anggota kelompok tani Sepakat yang sedang terkena musibah ataupun sakit untuk menjenguk ataupun untuk melihat kondisinya dan memberikan bantuan berupa uang untuk membantu anggota yang sedang terkena musibah ataupun sakit, yang mana uang tersebut diperoleh dari uang kas kelompok tani Sepakat.

Kemudian dengan adanya kelompok tani Sepakat ini, mampu membantu para anggota kelompok tani Sepakat dalam menyelesaikan pekerjaan usahatani mereka dengan cara bergotong royong. Hal ini dapat dilihat dari jumlah keseluruhan sampel 10% menyatakan “Sangat Setuju” dan 90% menyatakan “Setuju”. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh para anggota kelompok tani Sepakat ini sangat membantu sekali karena dengan adanya kegiatan gotong royong sesama anggota kelompok tani Sepakat ini, anggota kelompok tani Sepakat mampu dengan mudah untuk menyelesaikan pekerjaan usahatannya. Kegiatan gotong royong ini biasanya rutin dilakukan oleh para anggota kelompok tani Sepakat dalam waktu satu minggu sekali tepatnya setiap hari kamis kegiatan gotong royong ini dilakukan.

Para anggota kelompok tani Sepakat menyatakan dengan tergabungnya mereka dalam kelompok tani Sepakat, menjadikan mereka paham tentang cara berusahatani yang baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan jumlah petani responden 3,33% menyatakan “Sangat Setuju” dan 96,67% menyatakan “Setuju”. Hal ini dikarenakan para anggota kelompok tani Sepakat selalu mendapatkan informasi-informasi tentang cara berusahatani yang baik dan benar dari penyuluh. Kemudian selain dari penyuluh, para anggota kelompok

tani Sepakat juga saling memberikan informasi, baik yang didapatkan dari internet, media elektronik seperti televisi dan lain-lain tentang cara berusahatani.

Dengan adanya kelompok tani Sepakat, para anggota kelompok tani Sepakat menyatakan bahwa dengan adanya informasi-informasi yang mereka dapatkan didalam kelompok tani Sepakat ini, mampu meningkatkan hasil produksi karet para anggota kelompok tani Sepakat. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan para anggota kelompok tani Sepakat dari keseluruhan jumlah petani responden 30% menyatakan “Sangat Setuju” dan 70% menyatakan “Setuju”. Pengaruh kelompok tani Sepakat dapat dirasakan oleh para anggota kelompok tani Sepakat dalam peningkatan hasil produksi karet mereka.

Dari peningkatan hasil produksi karet yang diperoleh para anggota kelompok tani Sepakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para anggota kelompok tani Sepakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden menyatakan 6,67% menyatakan “Sangat Setuju” dan 93,33% menyatakan “Setuju”. Artinya kelompok tani Sepakat berperan penting kepada para anggota kelompok tani Sepakat dalam meningkatkan hasil produksi karet para anggota kelompok tani Sepakat dengan tujuan agar dengan meningkatnya hasil produksi karet mereka, dapat meningkatkan kesejahteraan taraf hidup para anggota kelompok tani Sepakat.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diterapkan dikelompok tani sepakat ini mampu meningkatkan keaktifan para anggota kelompok tani Sepakat. Para anggota kelompok tani Sepakat 16,67% menyatakan “Sangat Setuju” dan 83,33% menyatakan “Setuju”. Para anggota kelompok tani Sepakat merasakan bahwa mereka menjadi aktif dalam melakukan atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada didalam kelompok tani Sepakat baik dalam berusahatani, maupun diluar usahatani seperti gotong royong dan para anggota kelompok tani Sepakat mengadakan arisan yang dilakukan setiap bulannya.

Para anggota kelompok tani Sepakat mempunyai visi dan misi demi kemajuan kelompok tani Sepakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden 6,67 menyatakan “Sangat Setuju” dan 93,33% menyatakan “Setuju”. Karena dengan adanya visi dan misi didalam kelompok tani Sepakat mampu menyatukan tujuan para anggota kelompok tani Sepakat baik dalam meningkatkan produksi karet para anggota kelompok tani Sepakat, ataupun tujuan dalam menjadikan kelompok tani Sepakat menjadi kelompok tani yang benar-benar dapat menjadikan suatu perubahan dalam berusahatani yang baik dan benar terhadap para anggota kelompok tani Sepakat

Peran Penyuluh Terhadap Kelompok Tani Sepakat

Menurut hasil penelitian yang saya lakukan penilaian anggota kelompok tani tentang peran penyuluh terhadap kelompok tani Sepakat, dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 10. Persepsi Anggota Terhadap Peran Penyuluh

Pertanyaan	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Mendapatkan informasi-informasi penting tentang cara berusahatani yang benar dari tim penyuluh	1	3,33	29	96,67	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
Mendapatkan pengawasan dari penyuluh/dinas pertanian	-	-	30	100	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
Penyuluh memberikan informasi harga, ketersediaan dan kemitraan sarana produksi	-	-	30	100	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
Penyuluh selalu membantu dalam pemasaran dari hasil	2	6,67	28	93,33	-	-	-	-	-	-	30 (100%)

produksi karet

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa peran penyuluh dalam memberikan informasi-informasi penting tentang cara berusahatani yang benar kepada anggota kelompok tani, secara keseluruhan sampel 3,33% menjawab “Sangat setuju” dan 96,67% menjawab “Setuju”. Hal ini dapat dilihat penilaian para anggota kelompok tani tentang bagaimana cara penyuluh dalam menyampaikan informasi-informasi penting tentang bagaimana berusahatani yang benar sehingga dari informasi yang disampaikan dari penyuluh dapat diserap dan dipraktekkan oleh anggota kelompok tani pada usahatani karetnya.

Kemudian peran penyuluh dalam pengawasan kegiatan kelompok tani penilaian dari anggota kelompok tani terhadap penyuluh yaitu keseluruhan sampel menyatakan 100% “Setuju”. Hal ini dikarenakan setiap bulannya kelompok tani Sepakat ini selalu rutin mendapatkan pengawasan dari penyuluh. Sehingga dengan adanya pengawasan penyuluh kepada kelompok tani, mampu menjadikan kelompok tani Sepakat ini menjadi kelompok yang mampu menjadikan para petani yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat, menjadi petani yang mampu berusahatani dengan cara benar dan sesuai yang diajarkan oleh penyuluh.

Peran penyuluh memang penting dalam memberikan informasi harga, ketersediaan dan kemitraan sarana produksi. Hal ini terlihat dari jawaban kuisisioner petani sampel dimana dari keseluruhan sampel menyatakan 100% “Setuju”. Hal ini dikarenakan dengan adanya

penyuluh memberikan informasi tentang harga, para petani anggota kelompok tani Sepakat menjadi paham tentang harga jual dari hasil produksi karet mereka.

Kemudian didalam kelompok tani sepakat ini, penyuluh juga selalu membantu para anggota kelompok tani dalam pemasaran hasil produksi karet para anggota kelompok tani. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan sampel menyatakan bahwa 6,67% “Sangat Setuju” dan 93,33% menyatakan “Setuju”. Dalam pemasaran hasil produksi, penyuluh selalu memberikan informasi harga dan penyuluh menyarankan oleh para anggota kelompok tani Sepakat untuk menjual hasil produksi mereka ke agen yang harga belinya lebih tinggi.

Penyediaan Input Produksi atau Sarana Produksi

Sarana produksi merupakan faktor penting dalam menunjang peningkatan produksi usahatani karet. Berikut ini akan dijelaskan tanggapan responden tentang peranan kelompok tani terhadap sarana produksi yang diberikan kepada anggotanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Penyediaan Input Produksi atau Sarana Produksi

Pertanyaan	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
kelompok tani sepakat selalu mendapatkan alat saprotan (pupuk dan obat-obatan)	1	3,33	29	96,67	-	-	-	-	-	-	30 (100%)
Mendapatkan bibit karet dari dinas pertanian pemkab	3	10	27	90	-	-	-	-	-	-	30 (100%)

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Untuk pemberian pupuk bersubsidi dan obat-obatan kelompok tani menyediakan secara berkala dan telah mencapai pemerataan program pemupukan kepada anggotanya. Hal ini tampak dari tanggapan keseluruhan petani responden yang tergabung dalam kelompok tani, 3,33% menyatakan “Sangat Setuju” dan 96,67% menyatakan “Setuju”. Sesuai dengan kondisi dilapangan bahwa para anggota kelompok tani Sepakat terbantu dengan adanya pemberian pupuk bersubsidi dan obat-obatan untuk memenuhi unsur hara yang dibutuhkan tanaman karet mereka dan untuk membasmi/mengatasi hama ataupun jamur yang menyerang tanaman karet para anggota kelompok tani.

Dalam memperoleh bibit karet, para anggota kelompok tani Sepakat biasanya mengajukan proposal untuk dikirim ke Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan adanya bantuan bibit karet tersebut, sangat membantu para anggota kelompok tani Sepakat untuk memperoleh bibit karet yang unggul dan bersertifikat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tanggapan responden, 10% menyatakan “Sangat Setuju” dan 90% menyatakan “Setuju”. Petani berpendapat sejak adanya kelompok tani Sepakat setiap anggota merasa terbantu dalam mendapatkan bibit karet yang berkualitas (bersertifikat). Salah satu program ini dilakukan karena dengan penggunaan bibit karet yang berkualitas baik tentu akan mempengaruhi hasil produksi karet.

Penilaian Penyuluh

Dari hasil penelitian yang saya lakukan pada kelompok tani Sepakat, adapun penilaian dari penyuluh terhadap anggota kelompok tani Sepakat dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 12. Persepsi Penyuluh Terhadap Anggota

Pertanyaan	SS(5)	S(4)	KS(3)	TS(2)	STS(1)
Para anggota kelompok tani sepakat dapat dengan mudah menerima/merespon informasi-informasi penting yang diberikan/disampaikan	✓	-	-	-	-

oleh tim penyuluh

Para anggota kelompok tani sepakat mampu menerapkan informasi-informasi yang telah diberikan oleh tim penyuluh pada usahatani karetnya

✓	-	-	-	-
---	---	---	---	---

Para anggota kelompok tani sepakat selalu kompak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada didalam kelompok tani sepakat

✓	-	-	-	-
---	---	---	---	---

Anggota kelompok tani sepakat selalu aktif ketika tim penyuluh sedang meberikan/menyampaikan informasi-informasi kepada para anggota kelompok tani sepakat

-	✓	-	-	-
---	---	---	---	---

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Berdasarka tabel di atas diketahui bahwa penyuluh menyatakan “Sangat Setuju” kepada para anggota kelompok tani Sepakat, karena para anggota kelompok tani Sepakat dapat dengan mudah menerima/merespon informasi-informasi penting yang diberikan oleh tim penyuluh. Karena penyuluh melihat ketika penyuluh menyampaikan informasi-informasi tentang cara berusahatani, anggota kelompok tani Sepakat selalu aktif, baik dalam memberikan pertanyaan kepada penyuluh maupun memberi saran kepada penyuluh. Dalam segi keaktifan kelompok tani sepakat juga mendapatkan penilaian baik dari penyuluh, karena pada pernyataan tersebut penyuluh mengatakan “Setuju”. Selain itu para petani juga biasanya

setelah mendapatkan informasi-informasi cara berusahatani dari penyuluh para anggota kelompok tani Sepakat selalu mempraktekkan langsung pada usahatannya.

Penyuluh juga menyatakan “Sangat Setuju” apabila para anggota kelompok tani Sepakat mampu menerapkan informasi-informasi yang telah diberikan oleh tim penyuluh pada usahatani karet para anggota kelompok tani Sepakat. Hal ini terbukti karena para anggota kelompok tani Sepakat mampu berusahatani sesuai yang diajarka oleh penyuluh, baik dalam waktu pemupukan, dalam mengatasi hama penyakit dan dalam mengatasi jamur yang biasa menyerang tanaman karet. Sehingga dengan menerapkan informasi-informasi yang disampaikan oleh penyuluh tentang berusahatani karet, para anggota kelompok tani Sepakat mampu menjalankan kegiatan usahatani yang baik dan benar akan meningkatkan hasil produksi karet para anggota kelompok tani.

Para anggota kelompok tani Sepakat selalu kompak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada didalam kelompok tani. Penyuluh menyatakan “Sangat Setuju” dengan pernyataan tersebut, karena penyuluh selalu meninjau ataupun melihat langsung kekompakan yang terdapat pada kelompok tani Sepakat, baik kekompakan dalam kegiatan gotong royong maupun kegiatan sosial. Dengan kekompakan yang tejalin pada kelompok tani Sepakat, mampu menjadikan kelompok tani Sepakat menjadi kelompok tani yang benar-benar menjadikan para anggota yang tergabung dalam kelompok tani Sepakat menjadikan petani yang benar-benar paham dan mengerti akan berusahatani karet.

Kegiatan kelompok tani Sepakat mengalami pengembangan dengan adanya peran penyuluh pertanian (PPL) yang secara keseluruhan menghasilkan adanya perubahan sikap dan tindakan petani karet untuk maju dan meningkatkan kesejahteraan keluarga petani, pengembangan kelompok tani dapat diketahui dari:

Kemandirian Petani

Kemandirian petani kelompok tani Sepakat dimana sudah mampu merencanakan beberapa pelaksanaan kegiatan pertanian. Kelompok tani juga mampu menyelesaikan beberapa masalah yang mereka hadapi dengan baik, mampu menganalisa perencanaan dengan baik dan mampu menjalankan rencana yang telah mereka buat. Kelompok tani juga berjalan aktif mempunyai iuran Rp 5000/ minggu. Dimana iuran tersebut digunakan untuk keperluan simpan pinjam anggota kelompok tani. Kemudian iuran ini juga biasanya digunakan sebagian untuk kegiatan sosial apabila ada salah satu anggota kelompok tani ini terkena musibah ataupun sakit . kemudian sisa dari iuran tersebut biasanya dalam waktu setahun sekali tepatnya pada menjelang lebaran iuran yang terkumpul sebagian dibagikan pada tim kelompok tani untuk keperluan para anggota kelompok tani.

Sarana dan Prasarana Kelompok Tani Sepakat

Dari hasil penelitian yang saya lakukan pada kelompok tani Sepakat yang terdapat di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, bahwa kelompok tani Sepakat memiliki UD. Pupuk yang berdiri sejak tahun 2009 dan dijalankan atau didirikan oleh salah satu anggota kelompok tani sepakat atas nama kelompok tani Sepakat. Awal berdirinya UD. Pupuk ini hanya berdasarkan RDKK kelompok tani Sepakat, sehingga hanya anggota kelompok tani Sepakat yang mendapatkan pupuk bersubsidi. Namun beberapa tahun ini ada perubahan yaitu perkembangan UD. Pupuk yang didirikan dari salah satu anggota kelompok tani Sepakat, menjadi UD. Pupuk yang mencakup RDKK kelompok-kelompok tani yang terdapat di Desa Blok 10. Hal ini terjadi dikarenakan para petani yang tergabung didalam kelompok-kelompok tani yang ada di Desa Blok 10, juga membutuhkan pupuk dan obat-obatan bersubsidi. Karena dengan adanya pupuk bersubsidi ini, dapat memudahkan dan meringankan para anggota kelompok-kelompok tani yang terdapat di Desa Blok 10 dalam mendapatkan atau membeli pupuk bersubsidi dengan harga yang cukup murah dan mampu

memenuhi kebutuhan unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman yang dibudidayakan oleh para petani yang tergabung dalam kelompok tani. Selain pupuk dan obat-obatan, UD ini juga menyediakan alat-alat pertanian lainnya. Sehingga dengan adanya UD pupuk di Desa Blok 10 sangat membantu dan berperan penting kepada para petani yang tergabung dalam kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman yang dibudidayakan. Karena dengan terpenuhinya unsur hara tanaman karet, akan berdampak positif yaitu hasil produksi yang akan didapatkan oleh para petani akan lebih meningkat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Peranan kelompok tani dalam pengadaan bibit, pupuk dan obat-obatan sangat membantu para petani yang tergabung kedalam kelompok-kelompok tani yang terdapat di Desa Blok 10. Dimana bibit karet yang mereka peroleh atas dasar proposal dan pupuk diperoleh menggunakan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok). Dimana dengan adanya bantuan bibit karet dari Dinas Pertanian, para petani tidak sulit dan tidak salah dalam memilih jenis klon bibit karet. Kemudian para petani juga menjadi lebih mudah dalam mendapatkan pupuk bersubsidi dan obat-obatan, sehingga para petani dapat memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman karet yang mereka budidayakan.
2. Peran penyuluh pertanian terhadap kelompok tani sepakat di Desa Blok 10 sudah berperan baik, hal ini terbukti dari tabel penilaian anggota kelompok tani terhadap peran penyuluh terhadap kelompok tani Sepakat, dimana 1 petani (3,33%) mengatakan “Sangat Setuju” dan 29 (96,67) mengatakan ‘Setuju’. Kemudian dari 30 petani (100%) mengatakan “Setuju” terhadap peran penyuluh dalam memberikan pengawasan , memberikan informasi harga dan kemitraan sarana produksi. Kemudian penyuluh juga membantu para anggota kelompok tani dalam pemasaran hasil produksi karet, dimana 2 petani (6,67%) menyatakan “Sangat Setuju” dan 28 petani (93,33%) “menyatan Setuju”.

Saran

1. Kepada petani khususnya yang menjadi anggota kelompok tani Sepakat, untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam menerima segala informasi yang diberikan oleh penyuluh guna meningkatkan produksi yang akhirnya berimplikasi pada pendapatan.
2. Seharusnya dalam pemasaran dari hasil produksi karet anggota kelompok tani Sepakat, kelompok ini berperan aktif dalam pemasarannya, agar hasil-hasil produksi karet yang diperoleh oleh anggota kelompok tani dapat dipasarkan langsung ke pabrik, bukan melalui agen pengumpul, sehingga harga yang diterima oleh anggota kelompok tani akan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2006. Manajemen dan teknologi budidaya karet. Makalah pelatihan “Teknologi Ekonomi Agribisnis Karet” . 18 Mei 2006.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra , D. H., Luhut, S., Emalisa. 2012. Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan* 2012.
- Departemen Pertanian dan PT Alogo Sejahtera, *Industri Perkebunan Besar di Indonesia, Profil dan Petunjuk* (Jakarta : Departemen Pertanian, 2006).
- Departemen Pertanian. 2007. *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur. 2006. *Petunjuk Pengembangan, Bimbingan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani*, Samarinda.
- Hermanto, F. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008. *Tingkat Pendidikan*.
- Kartasapoetra. 2006. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Litbang Deptan. 2009. *Kelompok tani dan eksistensinya*.
- Nainggolan, K., Harahap, I. M., dan Erdiman. 2014. *Teknologi Melipat Gandakan Produksi Padi Nasional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nuryanti dan Swastika. 2011. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.14O/8/2013. *Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta. 110 Hlm.
- Triwidarti. T., Bambang. S., Sukidin. 2015. Peran Kelompok Tani Sampurna dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani dan Hasil Produksi Padi di Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)*.
- Ulima. 2010. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah Di Desa Rumah Pilpil Kec. Sibolangit Kab. Deli Serdang. *Fakultas Pertanian USU. Medan*.